

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah penelitian yang melibatkan masyarakat, sebagai peneliti bisa memilih satu alternatif dari berbagai macam metode penelitian yang ada. Metode penelitian memegang peranan penting dalam menentukan arah kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan. Metode penelitian merupakan salah satu unsur vital yang menunjang tercapainya hasil suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui strategi perencanaan Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik Lorok Pacitan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini dianggap mampu menjangkau, menjelaskan dan menggambarkan segala permasalahan dan data yang ada dengan lebih mendalam sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. Menurut Moleong (2014: 9) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai konteks. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti kualitatif mencoba memahami strategi

perencanaan pemerintah daerah dalam pengembangan UMKM batik Lorok Pacitan, kemudian mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia sebagai gambaran secara apa adanya

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai suatu pembatas dalam suatu penelitian. Moleong (2014: 4) menjelaskan bahwa fokus penelitian adalah pembatasan penelitian guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan, agar tidak dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik. Fokus dalam penelitian tentang strategi perencanaan pemerintah daerah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik Lorok Pacitan digunakan untuk membatasi pokok permasalahan. Fokus dalam penelitian ini menggunakan lima proses perencanaan strategis menurut Bryson (dalam Fakhri Mansour, 2007: 55) yang disesuaikan dengan Rencana strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro antara lain sebagai berikut :

1. Strategi perencanaan pemerintah daerah dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) batik lorok Pacitan, meliputi:
 - a. Memrakarsai dan Menyepakati Proses Perencanaan Strategis
 1. Pengembangan Kemampuan UMKM
 2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 3. Peningkatan Teknologi Pengetahuan
 4. Akses Permodalan
 5. Pemasaran/Promosi

6. Pengembangan Sarana Usulan dan Pemasaran
 - b. Memperjelas Mandat Organisasi
 1. Meningkatkan Perlindungan Konsumen
 2. Meningkatkan Penggunaan Produk Dalam Negeri
 - c. Memperjelas Misi dan Nilai-Nilai Organisasi
 - d. Menilai Lingkungan Eksternal
 - e. Menilai Lingkungan Internal
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi perencanaan pemerintah daerah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik Lorok Pacitan

Faktor pendukung

 - a. Internal
 - b. Eksternal

Faktor penghambat

 - a. Internal
 - b. Eksternal

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian akan dianalisis. Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Pacitan. Adapun alasan lokasi di Kabupaten Pacitan dikarenakan beragamnya usaha kecil dan menengah di Kabupaten Pacitan yang berpotensi dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian

masyarakat sekitar, sehingga dibutuhkan strategi pemerintah daerah dalam pengembangan dan pemberdayaan produk UMKM.

Situs penelitian adalah sebagai tempat peneliti dalam mengungkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, yang menjadi situs dalam penelitian ini agar dapat memperoleh gambaran deskripsi tentang kondisi UMKM Batik Lorok antara lain:

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan
3. Sentra UMKM Batik Lorok Tengah Sawah Desa Wiyoro Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan
4. Sentra UMKM Batik Lorok Puri Putri Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi bagi peneliti berupa informasi langsung maupun berbentuk dokumen ataupun informasi lainnya. Menurut Nasution (2003: 5) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber subjek dari tempat dimana data bisa didapatkan. Peneliti memakai kuisioner atau wawancara di dalam pengumpulan data, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber tersebut diperoleh melalui informan yang berhubungan dengan fokus penelitian Strategi Perencanaan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan UMKM Batik Lorok Pacitan. Adapun subyek sebagai data primer adalah:

- a. Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan
- b. Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan
- c. Staff Bidang Pembiayaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan
- d. Seksi Fasilitasi dan Pengembangan Wirausaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan
- e. Seksi Promosi dan Pemasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan
- f. Staff Pendamping Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Pacitan
- g. Pemilik tempat produksi batik lorok Tengah Sawah Ngadirojo Pacitan
- h. Pemilik tempat produksi batik lorok Puri Putri Ngadirojo Pacitan

2. Data Sekunder

Pelengkap atau penunjang data primer dikumpulkan dari data yang sesuai. Data ini dapat berupa dokumen, arsip serta majalah yang berhubungan dengan

keperluan peneliti. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi langsung ke lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dokumen Renstra Diskoperindag Tahun 2011-2016
- 2) Dokumen Lakip Diskoperindag Tahun 2016
- 3) Dokumen Renstra Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2017-2021
- 4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- 6) Inpres Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang akan mempermudah peneliti untuk meneliti dan menyelesaikan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono (2005: 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu

penelitian ilmiah. Adapun penelitian data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan guna memperoleh data mengenai Strategi Perencanaan Pemerintah Daerah dalam Penembangan UMKM Batik Lorok Pacitan. Adapun peneliti melakukan observasi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan, Pusat Layanan Unit Usaha (PLUT) yang berada di Jalan Ronggowarsito, Baleharjo Pacitan. Tempat produksi batik lorok Tengah Sawah yang berada di Desa Wiyoro Kecamatan Ngadirojo dan tempat produksi Puri Putri yang berada di Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Pacitan. Bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Wawancara

Pengertian sederhana dari wawancara yaitu aktivitas tanya jawab. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Moh. Nazir yang dikutip Burhan Bungin (2001: 133) bahwa wawancara atau yang biasa disebut *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini digunakan untuk dapat memperoleh data primer tentang Strategi Perencanaan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan UMKM Batik Lorok Kabupaten Pacitan. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan:

- a. Bapak Sutrisno
- b. Bapak Susanto
- c. Bapak Fadjar
- d. Bapak Susilo
- e. Bapak Sunaryo
- f. Bapak Smito
- g. Ibu Toni Retno
- h. Ibu Sumiatin

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berupa data, laporan maupun arsip. Menurut Sugiyono (2013: 82) dokumentasi merupakan catatan dalam peristiwa yang telah berlalu dan bisa berbentuk suatu tulisan, sebuah gambaran, atau karya-karya monumentasi dari seseorang. Keberadaan dokumen disini merupakan pelengkap dari pengguna teknik dalam observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa data-data yang tertulis, dokumen-dokumen, atau laporan-laporan resmi, peraturan perundang-undangan, tulisan ilmiah atau arsip-arsip untuk pendukung lainnya yang mempunyai hubungan dengan tema penelitian. Dokumen yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

- a. Peta Administrasi Kabupaten Pacitan 2014. Pada halaman 69
- b. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2013.
Pada halaman 71
- c. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan.
Pada halaman 76

- d. Struktur Organisasi Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Pada halaman 82
- e. Capaian Kinerja Pemerintah dalam Peningkatan Jumlah UMKM dan Wirausaha Baru Tahun 2015-2016. Pada halaman 86
- f. Pelatihan Proses Pembatikan pada Tanggal 22 Maret 2017 Di Desa Sirnobojo. Pada halaman 90
- g. Tampilan Blok Batik Tulis Tengah Sawah. Pada halaman 94
- h. Daftar Mitra Binaan PT INKA (Persero) Kabupaten Pacitan Tahun 2016. Pada halaman 97
- i. Pameran UMKM dan Peragaan Busana SMKN 1 Pacitan Tahun 2016. Pada halaman 100

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini sebagai instrumen utama adalah peneliti sendiri yang melakukan pengamatan ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pemikiran ini yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 9) bahwa:

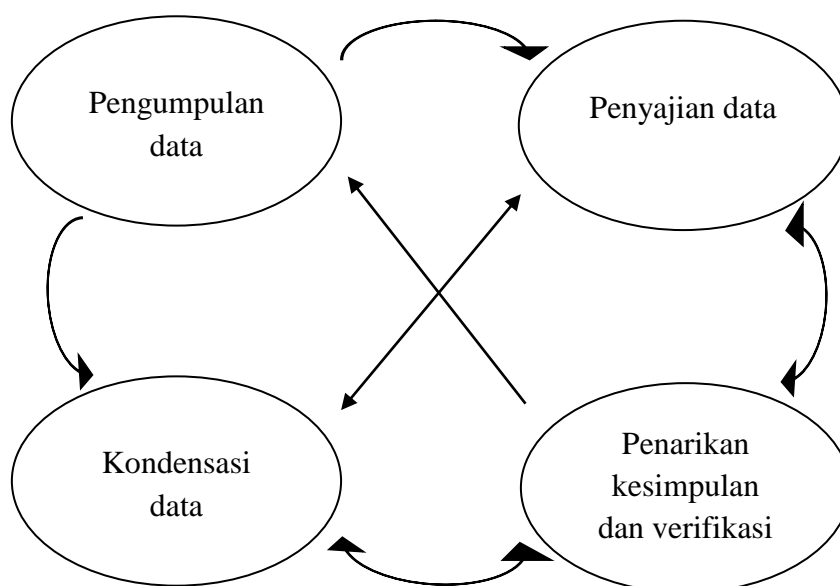
Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat penelitian utama. Peneliti melakukan pengamatan atau wawancara, hanya menggunakan buku catatan, peneliti menggunakan alat-alat seperti yang tidak lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Manusia sebagai instrument dapat memahami makna interaksi antar manusia. Alat perekam atau kamera tetap memegang peran utama sebagai alat penelitian”.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti, peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut disebabkan karena dalam penelitian kualitatif melaksanakan pengamatan, wawancara dan analisis data secara mandiri.
2. Pedoman wawancara, pedoman wawancara merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari informan.
3. Perangkat penunjang yang meliputi, buku catatan, alat perekam dan kamera untuk mendokumentasikan setiap fenomena yang terjadi di lapangan.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan model interaktif. Penjelasan model interaktif tersebut menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014: 14) mendefinisikan analisis data merupakan serangkaian proses untuk mencari, mendapatkan hingga menyusun data secara sistematis atas data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi, wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Analisis data pada penelitian ke dalam kategori, menjabarkan data ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kesimpulan, sehingga nantinya akan menghasilkan analisis yang mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti sendiri. Gambar model interaktif yang dimaksud pada penjelasan di atas sebagai berikut:



Gambar 4. Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 10)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam analisis data dalam penelitian ini antara lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. peneliti merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian tersebut. Catatan lapangan tersebut dirangkum secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang hasil yang diperoleh ketika penelitian serta untuk mempermudah proses pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh, apabila hal tersebut diperlukan.

2. *Data Condensations* (Kondensasi Data)

Ketika kegiatan dalam pengumpulan data telah dilakukan, data-data tersebut kemudian ditelaah. data dan informasi yang didapatkan dalam kegiatan observasi

dilakukan proses pemilihan, keutusan, penyederhanaan dan ditransformasi yang disajikan dalam rangkuman, tabel maupun gambar. data yang telah ditransformasikan tersebut, selanjutnya disesuaikan dengan fokus penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal ini sesuai dengan pendekatan kualitatif. Langkah untuk mempermudah dalam melihat hasil rangkuman, maka disusun uraian singkat yang mampu untuk menyesuaikan dasar pola yang nampak pada penyajian data. Hal tersebut juga akan memudahkan peneliti untuk menemukan gambaran keseluruhan sehingga dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan serta data yang disajikan mempunyai makna.

4. *Conclusions* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, atas data-data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Perlu adanya verifikasi yang dilakukan secara terus menerus dalam proses penelitian, mulai awal melakukan penelitian hingga proses pengumpulan data.